

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hal-hal yang sudah dikemukakan di atas, selanjutnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen komunikasi interpersonal kepala sekolah SMAN 1 Susukan dilakukan dengan cara mitra kerja dalam bentuk komunikasi formal dan nonformal baik dalam rapat kedinasan, briefing, serta rapat tahunan, maupun dilakukan dalam bincang-bincang santai. Sehingga dengan adanya komunikasi antarkepala sekolah dengan staf atau guru dalam kegiatan-kegiatan dapat meningkatkan kinerja guru.
2. Kegiatan komunikasi keseharian maupun dalam rapat-rapat rutin yang dilakukan oleh kepala sekolah didasarkan pada kesetaraan, empati, keterbukaan, dukungan, rasa positif serta kekeluargaan. Sehingga komunikasi bisa berjalan lancar, dan tujuan-tujuan sekolah yang tertuang pada visi misi dapat tercapai.
3. Komunikasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan staf serta guru sudah berjalan lancar, hal ini diperkuat dengan dibentuknya manajemen pamong, sehingga permasalahan-permasalahan yang terjadi baik antara kepala sekolah dengan guru, guru dengan guru, guru dengan tata usaha dapat diselesaikan dan dicarikan solusinya dengan berpedoman pada

kesetaraan, empati, keterbukaan, dukungan, rasa positif dan kekeluargaan, sehingga suasana yang nyaman dapat tercipta di lingkungan sekolah.

4. Dalam perannya untuk mempengaruhi dan meningkatkan kinerja guru, kepala sekolah telah melaksanakan fungsinya, dimana minat guru dalam mengikuti kegiatan sekolah dalam rangka meningkatkan kinerja yaitu dengan menciptakan hubungan yang harmonis antara kepala sekolah dengan guru, guru dengan guru serta guru dengan staf tata usaha dengan menerapkan manajemen komunikasi interpersonal secara efektif. Hal ini dimaksudkan agar tujuan-tujuan sekolah dapat tercapai dengan baik.
5. Kepala sekolah berusaha membina hubungan baik dengan semua guru karena kepala sekolah tidak bisa bekerja sendiri, kepala sekolah membina hubungan langsung dengan guru dengan memberikan arahan dan menawarkan inovasi kepada guru demi perbaikan kualitas pembelajaran yang berdampak pada meningkatnya kinerja guru.
6. Kepala sekolah memandang guru sebagai mitra kerja, sehingga terjalin kedekatan baik secara personal maupun secara emosional yang berdampak pada meningkatnya hubungan kerja yang harmonis dan berdampak langsung pada peningkatan kinerja para guru.
7. Kepala sekolah dalam melakukan aktivitasnya melakukan bimbingan ataupun pembinaan kepada guru-guru berjalan dengan baik hal ini terlihat dari ketercapaian kinerja guru yang mencapai 88,1% dan masuk dalam katagori sangat baik.

## **B. Saran**

Dari pemaparan kesimpulan di atas dan setelah dilakukan penelitian, ada beberapa saran bagi manajemen komunikasi interpersonal kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 1 Sususkan:

1. Kepala sekolah sebaiknya lebih antusias lagi dalam mengakses informasi baik internal maupun eksternal sekolah. Bisa lebih aktif lagi berkomunikasi secara interpersonal dan lebih banyak lagi membuka ruang diskusi dengan guru-guru dan tetap menjaga dan memelihara keharmonisan serta kedinamisan sekolah. Dengan keharmonisan dan kedinamisan akan membuat seluruh warga sekolah menjadi nyaman dalam berinteraksi satu dengan yang lainnya baik antarkepala sekolah dengan guru, maupun guru dengan guru, dan guru dengan staf Tata Usaha.
2. Kepala sekolah harus lebih giat dan bersemangat lagi dalam memotivasi dan menumbuhkembangkan guru dengan cara penerapan komunikasi interpersonal di sekolah. Lebih sering lagi melakukan diskusi dan evaluasi dengan guru-guru dalam rangka menggali dan mencari solusi yang dihadapi para guru dalam hal proses belajar mengajar di kelas.